

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Framing* Entman dalam Pemberitaan Kasus Penembakan Siswa SMKN 4 Semarang: Kajian Media Tribunjateng.com, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Media Tribunjateng.com secara konsisten membingkai peristiwa dengan menunjukkan keberpihakan terhadap korban dan kontra terhadap kepolisian. Hal ini tercermin dalam empat elemen *framing* Entman:
  1. **Pendefinisian Masalah:** Tribunjateng.com mendefinisikan peristiwa penembakan merupakan pelanggaran yang berdampak pada kematian, luka berat, hingga trauma psikologis. Tribunjateng.com juga menekankan minimnya transparansi dari pihak kepolisian.
  2. **Penyebab Masalah:** Media mengarahkan penyebab utama kepada pihak kepolisian dengan menyebutkan bahwa aksi penembakan merupakan tindakan tidak terukur dan juga menekankan adanya ketidaksesuaian informasi antara pihak saksi setempat dengan klarifikasi resmi kepolisian.
  3. **Penilaian Moral:** Media memberikan sentimen negatif kepada pihak kepolisian dengan menekankan bahwa tindakan penembakan tidak dapat dibenarkan karena melibatkan anak dibawah umur dan tidak sesuai aturan, kemudian media juga menekankan sikap kepolisian yang tidak profesional dalam penyelidikan.
  4. **Rekomendasi Penyelesaian:** Media mendorong agar penyelidikan bisa dilakukan secara transparan dan kredibel, serta adanya penindakan etik dan pidana terhadap aparat yang terlibat sebagai bentuk akuntabilitas.

Keberpihakan media terhadap korban selaras dengan misi media Tribun Jateng yaitu mendorong demokratisasi di Jawa Tengah

- b. Tribun Jateng.com juga membingkai kasus penembakan siswa SMKN 4 Semarang dengan penekanan pada aspek sosial. Hal ini ditunjukkan melalui penekanan pada beberapa artikel mengenai trauma psikologis yang dialami korban pasca kejadian penembakan dan kebingungan yang dialami keluarga korban karena minimnya informasi.
- c. Pola kutipan dan narasi yang berulang ditemukan dalam berita yang dibuat oleh media Tribun Jateng.com. Hal ini dilakukan sebagai strategi media dalam memperkuat persepsi publik terhadap ketidakprofesionalan aparat. Selain itu, Tribun Jateng.com juga menerapkan pendekatan *multi-angle* dengan mengutip berbagai pihak di dalam beritanya.
- d. Dalam konstruksi media, pemberitaan ini menunjukkan bahwa media Tribun Jateng.com tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk realitas sosial agar menyadari ketidakprofesionalan pihak kepolisian dan mendorong akuntabilitas institusi negara.

## 5.2 Saran

Setelah penulis menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang berjudul *Analisis Framing Entman Dalam Pemberitaan Kasus Penembakan Siswa SMKN 4 Semarang: Kajian Media Tribun Jateng.com*.

### 5.2.1 Saran Akademis

- a. Penelitian berikutnya disarankan dapat memperluas objek kajian dengan media nasional atau internasional.
- b. Peneliti berikutnya disarankan menggunakan teori *framing* lain atau metodologi lain agar interpretasi terhadap konstruksi media menjadi lebih multidimensional.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi media Tribun Jateng.com disarankan untuk menjaga prinsip, kaidah, serta kode etik jurnalistik dalam menyajikan sebuah peristiwa yang berdampak kepada isu nasional.

- b. Bagi jurnalis dapat lebih selektif dalam memilih diksi, istilah, ataupun narasi yang digunakan dalam pemberitaan, karena pemilihan kata dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kasus yang diberitakan.
- c. Bagi masyarakat pembaca agar dapat lebih kritis dalam mengkonsumsi berita yang beredar pada media. Penelitian ini mengingatkan bahwa setiap media memiliki *framing* dan ideologi tertentu, sehingga dalam mengkonsumsi berita pembaca dapat membandingkan pemberitaan dari berbagai media agar tidak terjebak pada satu sudut pandang